

LAMPIRAN BAB 2:

Keterlacakan

Dokumen SA-S-SD-20

Versi 1.1

Mengikat sejak 1 Juli 2023

Termasuk dalam dokumen ini:

[Keterlacakan S02](#)



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Rainforest Alliance menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan, memanfaatkan kekuatan sosial dan kekuatan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

Nama dokumen		Kode Dokumen:	Versi:	Bahasa:
Lampiran Bab 2: Keterlacakan		SA-S-SD-20	V1.1	ID
Tanggal publikasi pertama:	Tanggal revisi:	Berlaku Mulai:	Berakhir Pada:	
1 Juli 2022	Juli 2023	1 Juli 2023	Hingga pemberitahuan lebih lanjut	
Disusun oleh:		Disetujui oleh:		
Penjaminan Global		Direktur Standar dan Penjaminan		
SA-S-SD-1 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun SA-S-SD-2 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Rantai Pasokan				
Menggantikan		Berlaku untuk		
SA-SA-S-SD-20-V1 Lampiran Bab 2: Keterlacakan, dipublikasikan pada 1 Juli 2022		Pemegang Sertifikat Kebun dan Rantai Pasok		

Lampiran bersifat mengikat dan harus dipatuhi untuk sertifikasi.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi selengkapnya mengenai Rainforest Alliance, silahkan kunjungi www.rainforest-alliance.org, hubungi info@ra.org atau hubungi Kantor Rainforest Alliance Amsterdam, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, Belanda.

Penafian Penerjemahan

Untuk pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini, harap lakukan klarifikasi dengan versi resmi berbahasa Inggris. Perbedaan dalam makna akibat penerjemahan tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

Dilarang keras menggunakan konten ini, termasuk dengan cara diperbanyak, dimodifikasi, disebarluaskan, atau diterbitkan ulang tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Rainforest Alliance.



GAMBARAN UMUM PERUBAHAN UTAMA

Gambaran umum perubahan penting dalam dokumen ini

SA-S-SD-20-V1.1 Lampiran Bab 2: Keterlacakan, dipublikasikan pada 6 Februari 2023, dibandingkan dengan versi sebelumnya

SA-SA-S-SD-20-V1 Lampiran Bab 2: Keterlacakan, dipublikasikan pada 1 Juli 2022

Bagian	Subjek	Perubahan
1	Ruang lingkup untuk keterlacakan	Teks disederhanakan
1	Level pelaporan keterlacakan	Klarifikasi ditambahkan terkait keterlacakan bagi subkontraktor
1	Keberlakuan persyaratan Standar	Klarifikasi ditambahkan terkait keterlacakan bagi retailer
1	Saldo Massa (Mass Balance)	Teks disederhanakan, dan perluasan ruang lingkup saldo massa (mass balance) ke tanaman lainnya ditambahkan
2	2.1.12 Dokumentasi penjualan	Teks di persyaratan 2.1.12 dihapus, karena persyaratan telah diklarifikasi di Standar
3	2.1.9 Mengonversi produk bersertifikasi	Klarifikasi ditambahkan terkait mengonversi dan menebus produk yang bersertifikasi
3	2.1.9 Nilai konversi	Tabel disederhanakan
3	2.2.1 Mengelola transaksi keluar	Teks disederhanakan, klarifikasi ditambahkan terkait keterlacakan bagi retailer
3	2.2.1 Mengelola transaksi masuk	Klarifikasi ditambahkan terkait fungsionalitas mitra dagang tepercaya di platform keterlacakan
3	2.2.3 Menghapus volume bersertifikasi	Klarifikasi ditambahkan terkait volume saldo massa (mass balance)
3	2.2.1 & 2.2.3 Kapan harus melapor	Klarifikasi ditambahkan terkait skenario saat pemasok CH tidak menyatakan penjualan mereka kepada CH di platform keterlacakan
3	2.2.5 Penggabungan transaksi	Bagian baru ditambahkan untuk mengklarifikasi persyaratan
4	2.3.1 Konversi volume	Teks disederhanakan
4	2.3.3 & 2.3.4 Pencocokan asal	Teks disederhanakan, klarifikasi umum ditambahkan, persyaratan untuk fase 2 ditambahkan



DAFTAR ISI

S02 Keterlacakan	5
1. Pengantar	5
Lingkup dan penerapan untuk persyaratan keterlacakan	5
Tipe keterlacakan	5
• <i>Identitas Dipertahankan (IP)</i>	5
• <i>Segregasi (SG)</i>	5
• <i>Saldo Massa (MB)</i>	5
Lingkup tipe keterlacakan	6
2. Keterlacakan	7
Persyaratan 2.1.7 – penjualan ganda	7
3. Keterlacakan pada platform online	7
Aktifitas keterlacakan platform	7
Persyaratan 2.1.9 – konversi produk bersertifikasi	7
Persyaratan 2.1.9 – tingkat konversi	7
Persyaratan 2.2.1 – pengelolaan transaksi keluar produk bersertifikasi	8
Persyaratan 2.2.2 - mengelola transaksi masuk produk bersertifikat	9
Persyaratan 2.2.3 – menghapus volume bersertifikasi	9
Persyaratan 2.2.1 dan 2.2.3 – kapan melapor	9
Persyaratan 2.2.5 – Penggabungan transaksi	10
4. Saldo massa	10
Persyaratan 2.3.1 – konversi volume	10
Persyaratan 2.3.3 dan 2.3.4 – pencocokan asal	10
Persyaratan tahap 1	11
Persyaratan tahap 2	11
Pendekatan asal berdasarkan wilayah	12



S02 KETERLACAKAN

1. PENGANTAR

Dokumen ini memberikan detail lebih lanjut tentang persyaratan dalam bab Keterlacakan Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020.

Informasi lebih lanjut mengenai implementasi aturan dan persyaratan dapat ditemukan di [dokumen SA-G-SC-42 Panduan Keterlacakan](#).

Lingkup dan penerapan untuk persyaratan keterlacakan

Keterlacakan perlu dipertahankan sehingga aliran produk bersertifikasi dapat dilacak melalui seluruh rantai pasokan. Keterlacakan juga memastikan bahwa produk yang terjual sebagai label Rainforest Alliance Certified memenuhi klaim tersebut. Persyaratan pelacakan umumnya perlu diikuti oleh semua pemegang sertifikat Kebun dan rantai pasokan yang bekerja dengan produk bersertifikasi, berdasarkan persyaratan wajib yang tercantum dalam daftar periksa yang disesuaikan setelah pendaftaran di Rainforest Alliance Certification Platform (RACP).

Mempertahankan keterlacakan diperlukan untuk volume produk lama dan volume bersertifikat sesuai dengan Rainforest Alliance 2020 Sustainable Agriculture Standard (SAS).

Bab 2.2 di standar ini hanya berlaku pada tanaman-tanaman yang keterlacakannya tersedia di platform online.

Umumnya, Retailer dibebaskan dari persyaratan keterlacakan, karena mereka dapat memilih apakah ingin terlibat dalam keterlacakan dan menerima transaksi dari produsen mereka. Namun, jika retailer bertanggung jawab atas pembayaran SD/SI (kecuali untuk teh), maka persyaratan keterlacakan juga berlaku untuk mereka.

Tipe keterlacakan

Tipe keterlacakan berikut tersedia dalam rantai pasokan bersertifikat, diurutkan dari "tertinggi" ke "terendah": Identitas Dipertahankan (*IP*), segregasi (*SG*), dan Saldo Massa (*Mass Balance*)(*MB*).

- **Identitas Dipertahankan (*IP*)**

Tipe keterlacakan di mana produk bersertifikasi Rainforest Alliance dapat dilacak kembali sampai ke pemegang sertifikat kebun. Ini adalah tipe keterlacakan yang paling ketat. Tidak ada pencampuran produk bersertifikasi dan produk nonsertifikasi, atau dengan produk bersertifikasi dari sumber berbeda. Jika produk bersertifikat berasal dari sumber/kebun yang bersertifikat berbeda, tetapi identitasnya dipertahankan, maka subtipe *Identitas Dipertahankan Campuran (PI Campuran)* dapat diterapkan.

- **Segregasi (*SG*)**

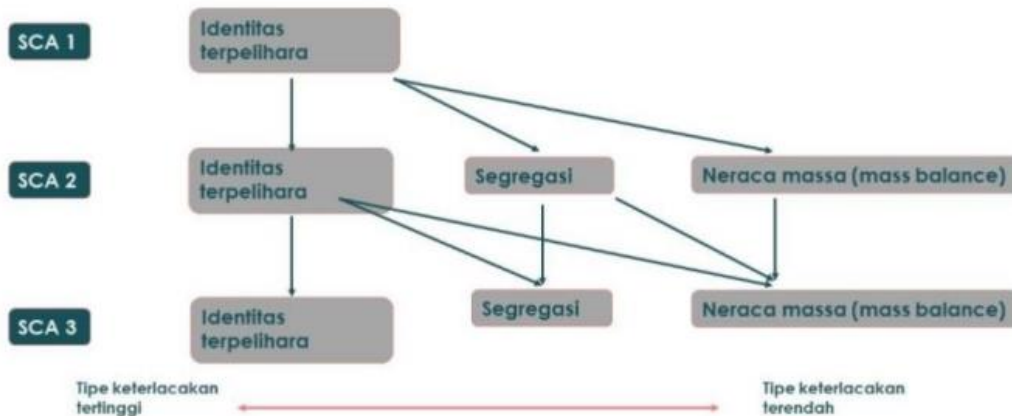
Proses keterlacakan, di mana produk yang tersertifikasi disimpan terpisah dari produk yang tidak disertifikasi, baik secara fisik maupun dokumentasi. Segregasi ini dilakukan pada semua tahap penerimaan, pemrosesan, pengemasan, penyimpanan, dan transportasi dari rantai pasokan. Ini berarti bahwa produk tersebut sepenuhnya bersertifikat, meskipun identitas sumbernya tidak diketahui.

- **Saldo Massa (*MB*)**

Saldo masa adalah jenis pelacakan administratif di mana produk bersertifikasi dan nonsertifikasi dapat dicampur, tetapi di mana volume produk yang dijual bersertifikasi tidak boleh melebihi jumlah awal yang dibeli sebagai produk bersertifikasi. Pemegang



sertifikasi (CH) rantai pasokan perlu mengelola semua input dan output bersertifikasi dan nonsertifikasi dalam dokumentasi internal mereka, dan penjualan volume bersertifikasi harus terdaftar dengan akurat di platform keterlacakan.



PRP = PELAKU RANTAI PASOK

Tidak memungkinkan untuk menaikkan tingkat tipe keterlacakan. Sebagai contoh, tidak mungkin untuk mendapatkan output dengan tipe keterlacakan Identitas Dipertahankan saat inputnya adalah segregasi. Tetapi, dimungkinkan untuk menurunkan tingkat tipe keterlacakan dari tinggi ke rendah, contohnya, dari segregasi ke saldo massa.

Lingkup tipe keterlacakan

Tipe keterlacakan *Identitas Dipertahankan* dapat diterapkan pada setiap tanaman yang termasuk dalam lingkup sertifikasi Rainforest Alliance.

Tipe keterlacakan *segregasi* dapat diterapkan pada setiap tanaman yang termasuk dalam lingkup sertifikasi Rainforest Alliance. Segregasi tidak dapat diterapkan oleh pemegang sertifikasi kebun.

Saldo massa dapat diterapkan kepada tanaman-tanaman berikut: kakao, buah-buahan olahan (termasuk jus jeruk), hazelnut, minyak kelapa, bunga, serta herbal, rempah-rempah, dan bahan teh herbal lainnya¹. Semua pemegang sertifikat rantai pasokan (pembeli pertama dan seterusnya) dapat memilih saldo massa sebagai tipe keterlacakan untuk tanaman-tanaman tersebut. Pemegang sertifikasi kebun dapat menerapkan tipe keterlacakan saldo massa untuk Hazelnut, minyak kelapa, dan bunga.

¹ Untuk bunga, keterlacakan saldo masa dilakukan berdasarkan jumlah input bersertifikasi (batang bunga) yang diterima oleh pemegang sertifikasi dalam periode tertentu (hari/minggu/tahun) dan memungkinkan pemegang sertifikasi untuk mengklaim persentase input bersertifikasi pada produk akhirnya.



2. KETERLACAKAN

Persyaratan 2.1.7 – penjualan ganda

Penjualan ganda berarti menjual volume yang sama dari produk yang bersertifikasi di bawah beberapa skema sertifikasi sebanyak dua kali, sekali sebagai Rainforest Alliance Certified dan sekali lagi di bawah skema sertifikasi lainnya atau sebagai konvensional. Penjualan ganda tidak diizinkan.

Sebagai contoh, 100 MT kopi yang diproduksi oleh sebuah kebun dapat bersertifikasi sebagai organik dan Rainforest Alliance, dan dijual sebagai:

- Hanya 100 MT Rainforest Alliance Certified, atau
- Hanya Organik 100 MT, atau
- 100M MT Rainforest Alliance Certified dan Organik (sekali dalam satu kelompok) pada pembeli.

Namun, volume kopi yang sama tidak dapat dijual secara terpisah sebagai 100 MT kopi organik dan 100 MT kopi bersertifikasi Rainforest Alliance.

3. KETERLACAKAN PADA PLATFORM ONLINE

Aktifitas keterlacakan platform

Platform keterlacakan Rainforest Alliance mencerminkan pergerakan produk yang bersertifikasi Rainforest Alliance di seluruh rantai pasokan dan diimplementasikan pada tingkat pemegang sertifikat (CH). Jika pemegang sertifikat (CH) bersertifikat sebagai multi-site, maka administrator multi-site (manajemen pusat) bertanggung jawab atas implementasi persyaratan keterlacakan. Keterlacakan tidak wajib untuk pergerakan produk bersertifikasi di antara site yang termasuk dalam sertifikat yang sama.

Dalam kebanyakan kasus, ini mengikuti kepemilikan legal. Namun, dalam beberapa kasus, misalnya ketika ada pihak subkontraktor yang terlibat, hal ini akan mengikuti kepemilikan fisik. Pelaporan melibatkan: Penjualan, konversi, konfirmasi, pencampuran, penebusan, dan penghapusan produk bersertifikasi.

Jika pemegang sertifikat (CH) bekerja dengan subkontraktor yang melakukan proses di mana volume dimodifikasi, misalnya melalui proses manufaktur, konversi tersebut harus dilaporkan baik oleh subkontraktor itu sendiri atau dengan menambahkan aktivitas subkontraktor ke profil pemegang sertifikat.

Persyaratan 2.1.9 – konversi produk bersertifikasi

Untuk aktifitas seperti pengolahan yang mengakibatkan perubahan volume yang bersertifikasi (misalnya dari biji kopi hijau menjadi kopi sangrai) dan aktifitas seperti manufaktur yang menghasilkan produk yang berbeda (misalnya produk multi-bahan) tetapi tidak mengakibatkan perubahan volume yang bersertifikasi, pemegang sertifikat rantai pasok diharuskan mendaftarkan "konversi" dan/atau "melaporkan manufaktur" di platform keterlacakan sebelum menjual ke pihak lain.

Untuk volume yang tidak diharuskan untuk dijual ke pihak lain dalam platform keterlacakan dan perlu ditebus oleh pemegang sertifikat rantai pasokan, aktivitas "konversi" dan/atau "melaporkan manufaktur" tidak perlu dilakukan (kecuali untuk teh) sebelum ditebus.

Bagi perusahaan teh, aktivitas "konversi" dan/atau "pencampuran" harus selalu dilaporkan sebelum volume ditebus.

Persyaratan 2.1.9 – tingkat konversi



Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat konversi untuk *saldo masa*, untuk sektor-sektor di mana hal ini diizinkan. Rentang tingkat konversi yang diizinkan untuk pemisahan *segregasi dan identitas dipertahankan* identitas Dipertahankan (IP) telah ditetapkan sebelumnya dalam platform keterlacakan.

Tanaman/Sektor	Faktor Konversi
Kakao	
Biji ke Cair	1:0,82
Kacang ke nibs	1:0,82
Nibs kakao ke Cair	1:1
Cair ke mentega dan bubuk	1:0,5:0,5
Cokelat ke cokelat	1:1
Hazelnut	
Dalam cangkang ke biji	1:0,5
Biji ke biji panggang	1:0,94
Biji ke biji yang telah diproses (contohnya, dikupas, dipotong, diiris, dll.)	1:1
Biji panggang ke biji yang telah diproses dan dipanggang	1:1
Kelapa	
Buah segar ke kopra	1:0,25
Kopra ke minyak kelapa mentah	1:0,62
Minyak kelapa mentah ke minyak kelapa suling (RBD)	1:0,96
Minyak kelapa mentah ke minyak kelapa suling (hidrogenisasi)	1:0,96
Jeruk	
Buah segar ke padatan mudah larut (SS)	$\text{Kg dari SS} = (\text{X Kotak buah segar} / \text{Y Kotak per ton FCOJ pada 66 Brix}) \times 1000 \times 66\%$
Padatan mudah larut ke jus (FCOJ)	1:1
Padatan mudah larut ke jus (NFC)	1:1
Jus ke jus rekonstitusi	1:1

Persyaratan 2.2.1 – pengelolaan transaksi keluar produk bersertifikasi

Semua penjualan bisnis ke bisnis dari produk bersertifikat harus dilaporkan ke dalam platform keterlacakan Rainforest Alliance, mulai dari pemegang sertifikat kebun (CH) hingga ke salah satu dari:



- a) titik di mana produk bersertifikat dikemas dan diberi label sebagai produk jadi yang siap dihadapkan pada konsumen di bawah merek pemegang sertifikat (CH). Dalam hal ini, produk bersertifikasi ditebus² dari platform keterlacakan.
- b) titik di mana pemegang sertifikat rantai pasokan yang memproduksi produk jadi yang dihadapkan pada konsumen menjualnya kepada pemilik merek. Dalam hal ini, transaksi penjualan produk bersertifikat diterbitkan kepada pemilik merek dalam platform keterlacakan.

Keterlacakan hingga tingkat penjualan eceran biasanya bersifat opsional, termasuk untuk teh. Namun, bagi pedagang eceran yang bertanggung jawab atas pembayaran SD/SI (kecuali untuk teh), keterlacakan adalah wajib.

Bagi pemilik merek ritel yang tidak ingin dan tidak diwajibkan terlibat dalam keterlacakan, produsen produk akhir dapat menebus volume yang sesuai dari akun mereka sendiri, daripada mengumumkan penjualannya kepada pengecer. Jika pengecer memutuskan untuk terlibat dalam keterlacakan, produsen produk akhir perlu mengumumkan penjualan kepada mereka. Pengecer tidak diwajibkan untuk menebus volume dari akun keterlacakan mereka sendiri.

Persyaratan 2.2.2 - mengelola transaksi masuk produk bersertifikat

Transaksi produk bersertifikat yang dijual oleh pemasok harus ditinjau dan dikonfirmasi³ oleh pemegang sertifikat (CH) yang membeli produk bersertifikat tersebut.

Perusahaan dengan volume transaksi masuk yang tinggi dapat menggunakan fitur Mitra Perdagangan Terpercaya kami di platform online, di mana semua transaksi dari pemasok yang dipilih secara otomatis dikonfirmasi oleh sistem.

Persyaratan 2.2.3 – menghapus volume bersertifikasi

Produk bersertifikasi dihapus dari platform keterlacakan ketika mereka tidak dijual sebagai Rainforest Alliance Certified, tetapi sebagai produk konvensional atau bersertifikat oleh skema sertifikasi lain, atau ketika volume tersebut rusak dan/atau hilang.

Volume saldo masa tidak perlu dihapus dari platform keterlacakan, dan transaksi penjualan perlu diterbitkan kepada pembeli (jika berlaku) setelah volume bersertifikat yang setara telah terjual.

Persyaratan 2.2.1 dan 2.2.3 – kapan melapor

Transaksi harus dilaporkan dalam platform keterlacakan paling lambat dalam waktu 2 minggu setelah akhir kuartal kalender (Januari - Maret, April - Juni, Juli - September, Oktober - Desember) di mana pengiriman dilakukan.

- *Contoh 1:* Penjualan fisik dilakukan pada bulan Mei - Pemegang Sertifikat harus melaporkan transaksi penjualan paling lambat pada tanggal 14 Juli.
- *Contoh 2:* Sejumlah volume bersertifikat dijual sebagai konvensional pada bulan Desember - Pemegang Sertifikat harus menghapus produk bersertifikat dari platform keterlacakan paling lambat pada tanggal 14 Januari tahun berikutnya.

² Ditebus = Pemegang sertifikat yang memiliki merek pelacak volume keluar dari platform keterlacakan yang dijual sebagai produk jadi yang dihadapkan pada konsumen akhir. Aktivitas "ditebus" menandai akhir dari keterlacakan online untuk produk-produk yang bersertifikat Rainforest Alliance.

³ Konfirmasi = Pemegang Sertifikat meninjau dan menyetujui detail (volume, tingkat keterlacakan, dan referensi lain yang disediakan) dari transaksi masuk dari pemasok bersertifikat, jika detail tersebut sesuai dengan detail pada faktur dan kontrak dengan pemasok mereka.



Dalam kasus di mana Pemegang Sertifikat tidak dapat melaporkan penjualan produk bersertifikat kepada pembelinya dalam jangka waktu yang ditentukan, karena pemasok Pemegang Sertifikat belum melaporkan penjualan kepada mereka, Pemegang Sertifikat perlu menunjukkan kehati-hatian yang wajar dengan menghubungi pemasok mereka.

Persyaratan 2.2.5 – Penggabungan transaksi

Jika beberapa pengiriman digabungkan menjadi satu transaksi dalam platform keterlacakan, Pemegang Sertifikat harus menyediakan informasi pendukung yang cukup dalam transaksi sehingga pengiriman individu dapat diidentifikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan informasi seperti volume individual, nomor faktur, kode pengiriman, dan tanggal dalam transaksi, atau dengan mengunggah file Excel yang berisi informasi tersebut.

4. SALDO MASSA

Persyaratan 2.3.1 – konversi volume

Sesuai dengan aturan saldo masa kami, untuk menjual volume konvensional sebagai bersertifikat, konversi volume bersertifikat hanya memungkinkan untuk produk yang sama atau dalam arah pengolahan fisik yang sesungguhnya, sebagai contoh:

- Mentega kakao bersertifikat ke mentega kakao konvensional
- Biji kakao bersertifikat ke mentega kakao konvensional
- Hazelnut dalam cangkang bersertifikat untuk biji hazelnut panggang konvensional
- Minyak kelapa mentah bersertifikat ke minyak kelapa konvensional yang telah disuling

Konversi volume ke arah yang mundur tidak diizinkan, misalnya:

- Kakao cair bersertifikat ke nibs kakao konvensional
- Cokelat bersertifikat ke mentega kakao konvensional
- Mentega kakao bersertifikat menjadi bubuk kakao konvensional (dan sebaliknya)
- Biji hazelnut yang telah diproses ke hazelnut dalam cangkang.

Konversi volume dari produk multi-bahan Rainforest Alliance Certified (misalnya, cokelat) menjadi produk tunggal konvensional (misalnya, mentega kakao) juga tidak diizinkan, karena hal ini merupakan konversi yang mundur.

Konversi volume dari produk multi-bahan Rainforest Alliance Certified (misalnya, teh herbal) menjadi produk multi-bahan konvensional (misalnya, teh herbal) diperbolehkan.

Persyaratan 2.3.3 dan 2.3.4 – pencocokan asal

Untuk sektor kakao, berlaku persyaratan dan definisi berikut untuk pencocokan asal:

Definisi

Volume tahunan	Jumlah total volume berdasarkan asal dari penjualan cairan bersertifikat sebenarnya selama periode 12 bulan.
Negara asal	Negara tempat biji kakao bersertifikat diproduksi.
Jejak asal	Negara asal dari pemegang sertifikat kebun untuk suatu volume biji kakao bersertifikat dalam platform keterlacakan.
Pencocokan asal	Ketika suatu volume biji kakao bersertifikat dibeli, untuk menjual volume yang setara dari biji kakao konvensional sebagai bersertifikat, asal dari kedua volume tersebut harus sama (per transaksi atau secara agregat).



Rencana pengadaan	Rencana untuk melaksanakan pergeseran sumber bersertifikat guna memenuhi persyaratan pencocokan asal. Rencana ini harus disampaikan dan disetujui oleh Rainforest Alliance.
--------------------------	---

Ruang Lingkup

Pencocokan asal diperlukan untuk semua transaksi yang dilakukan dalam platform keterlacakan dengan kontrak yang ditandatangani mulai tanggal 1 April 2021 untuk persyaratan tahap 1, dan tanggal 1 Oktober 2023 untuk persyaratan tahap 2, sebagaimana yang tertera dalam dokumen ini. Ini termasuk semua biji kakao bersertifikat saldo masa.

Pencocokan asal diperlukan untuk semua biji kakao yang memiliki jejak asal yang ditampilkan dalam platform keterlacakan. Namun, Rainforest Alliance dapat memberikan pengecualian untuk pencocokan asal untuk volume dan asal tertentu berdasarkan persetujuan rencana pengadaan.

Persyaratan tahap 1

Biji kakao dan nibs

Pencocokan asal diperlukan untuk 100% setiap transaksi pembelian dan penjualan biji kakao dan nibs bersertifikat antara pemegang sertifikat rantai pasokan. Dokumentasi pembelian dan penjualan untuk biji kakao dan nibs yang dijual sebagai bersertifikat harus mencakup informasi asal hingga tingkat negara baik untuk biji kakao dan nibs bersertifikat maupun konvensional.

Kakao cair

Pencocokan asal diperlukan untuk penjualan pertama kakao cair bersertifikat dalam rantai pasokan pada tingkat agregat untuk setiap periode 12 bulan (kecuali pengecualian di fase 2). Perusahaan harus menghitung volume tahunan mereka untuk pencocokan asal kakao cair saldo masa bersertifikat dan menyertakan bukti perhitungannya. Dokumentasi yang diperlukan pada tingkat pemegang sertifikat rantai pasokan mencakup informasi asal hingga tingkat negara untuk input kakao bersertifikat dan non-bersertifikat.

Asal dari penjualan kakao cair bersertifikat secara agregat dan volume tahunan dibandingkan. Pencocokan asal hingga setidaknya 80% berdasarkan volume diperlukan.

Jika pencocokan asal kurang dari 80% selama periode 12 bulan, maka kesenjangan volume harus dikompensasi dalam waktu 3 bulan berikutnya.

Persyaratan tahap 2

Ekspor dari Côte d'Ivoire, Ghana, Ekuador

Selain semua persyaratan tahap 1, pencocokan asal diperlukan untuk 100% setiap transaksi penjualan ekspor dari kakao cair, mentega, atau bubuk bersertifikat antara pemegang sertifikat rantai pasokan.



Pendekatan asal berdasarkan wilayah

Untuk kedua tahap 1 dan 2, pencocokan asal dapat dilakukan pada tingkat regional untuk semua produk kecuali biji kakao dan nibs dengan menggabungkan beberapa negara asal yang lebih spesifik, seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Wilayah	Negara	Pengecualian
Afrika Barat	Guinea, Liberia, Togo, Sierra Leone, Afrika lainnya	Tidak termasuk: Kamerun, Côte d'Ivoire, Ghana, Nigeria, Madagaskar, atau negara-negara yang terdaftar di wilayah Afrika Tengah dan Timur
Afrika Timur dan Pusat	Kongo, Republik Demokratik Kongo, Guinea Khatulistiwa, Gabon, Sao Tome dan Principe, Tanzania, Uganda	Tidak termasuk: Kamerun, Madagaskar
Amerika Selatan	Belize, Bolivia, Kosta Rika, Kuba, Dominika, Grenada, Guatemala, Haiti, Honduras, Jamaika, Meksiko, Nikaragua, Panama, Santa Lucia, Trinidad dan Tobago, Venezuela, Amerika lainnya	Tidak termasuk: Brasil, Kolombia, Republik Dominika, Ekuador, Peru
Asia dan Oseania	Fiji, India, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Kepulauan Solomon, Sri Lanka, Thailand, Vanuatu, Vietnam, Asia dan Oseania lainnya	Tidak termasuk: Indonesia